

SOSIALISASI CERDAS PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN PENGELOLAAN ANGGARAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Muhammad Junaidi^{1*}, Marliasari², Lusia Septia Eka Esti Rahayu², Anisa Martiah²,
Muhammad Rasid²

¹Institut Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung, Indonesia

²Universitas Satu Nusa Lampung, Indonesia

*Correspondence E-mail: muhammadjuhaidi1180@gmail.com

Kata Kunci:

Pemanfaatan
Teknologi
Digital,
Pengelolaan
Anggaran,
Peningkatan
Kinerja UMKM.

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pekon Margodadi melalui sosialisasi cerdas pemanfaatan teknologi dan pengelolaan anggaran. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan praktis bagi pelaku UMKM agar mampu mengoptimalkan teknologi digital dalam pemasaran dan operasional usaha, serta meningkatkan kemampuan dalam menyusun dan mengelola anggaran usaha secara efisien. Metode pelaksanaan PkM dilakukan melalui pendekatan partisipatif berupa sosialisasi, pelatihan interaktif, dan pendampingan teknis. Materi pelatihan meliputi penggunaan media sosial dan aplikasi digital untuk promosi usaha, serta perencanaan keuangan dan pencatatan anggaran usaha berbasis sederhana. Kegiatan dilaksanakan di Balai Pekon Margodadi dengan melibatkan pelaku UMKM setempat sebagai peserta aktif. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi digital untuk memperluas pasar dan efisiensi operasional, serta kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Beberapa peserta mulai menerapkan media digital seperti WhatsApp Business, Instagram, dan aplikasi pencatatan keuangan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Implikasi dari pelaksanaan PkM ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya transformasi digital dan pengelolaan keuangan yang baik dalam mendukung keberlanjutan usaha. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui kontribusi nyata dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal.

Keywords:

Utilization of
Digital
Technology,
Budget
Management,
UMKM

Abstract

This Community Service Program (PkM) aims to increase the capacity of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) actors in Pekon Margodadi through smart socialization of technology utilization and budget management. The main objective of this activity is to provide understanding and practical skills for MSME actors to be able to optimize digital technology in marketing and business operations, as well as improve their ability to prepare and manage business budgets efficiently. The PkM implementation method is

Performance Improvement. carried out through a participatory approach in the form of socialization, interactive training, and technical assistance. Training materials include the use of social media and digital applications for business promotion, as well as financial planning and recording of simple-based business budgets. The activities were carried out at Pekon Margodadi Hall by involving local MSME players as active participants. The implementation results showed an increase in participants' knowledge and skills in using digital technology to expand markets and operational efficiency, as well as the ability to prepare simple financial reports. Some participants began to apply digital media such as WhatsApp Business, Instagram, and financial recording applications in their daily business activities. The implications of the implementation of this PKM show an increase in community awareness about the importance of digital transformation and good financial management in supporting business sustainability. This activity also strengthens the relationship between universities and the community through real contributions in improving local economic welfare.

Article submitted: 2025-05-16. Revision uploaded: 2025-05-21. Final accepted: 2025-05-23.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kewirausahaan dan pengelolaan anggaran. Di Pekon Margodadi, Kecamatan Ambarawa, terdapat potensi besar untuk mengembangkan Program Sumber Daya Manusia (SDM) Keluarga Harapan (PKH) dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pemanfaatan teknologi [1]. Kewirausahaan yang berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan meningkatkan daya saing produk lokal. Selain itu, memastikan pengelolaan anggaran yang baik sangat penting untuk kelangsungan usaha dan pengembangan SDM [2]. Dengan memanfaatkan aplikasi dan platform digital, pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan, melakukan pemasaran, serta mendapatkan informasi yang relevan untuk pengembangan usaha mereka. Namun, masih terdapat tantangan dalam penerapan teknologi di kalangan pelaku UMKM dan SDM PKH, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi, serta akses yang terbatas terhadap sumber daya digital [3]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif dalam kewirausahaan dan pengelolaan anggaran, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan SDM di Pekon Margodadi.

Berdasarkan penjelasan dan paparan dari latar belakang kegiatan, permasalahan yang dapat di ambil adalah : 1) Bagaimana tingkat pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dan SDM PKH dalam menggunakan teknologi untuk kewirausahaan? 2) Apa saja jenis teknologi yang paling efektif untuk mendukung kewirausahaan dan pengelolaan anggaran di Pekon Margodadi? 3) Apa saja tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dan SDM PKH dalam mengimplementasikan teknologi dalam kegiatan usaha mereka? Adapun tujuan dari kegiatan PKM yaitu: 1) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dan SDM PKH dalam menggunakan teknologi yang relevan untuk mendukung kegiatan kewirausahaan dan pengelolaan anggaran. 2) Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi yang paling efektif dan sesuai untuk diterapkan dalam kewirausahaan dan pengelolaan anggaran di Pekon Margodadi. 3) Menganalisis tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dan SDM PKH dalam mengimplementasikan teknologi, serta mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut. 4) Mengevaluasi pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kinerja usaha UMKM, termasuk aspek peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, dan akses pasar. 5)



Merumuskan strategi dan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam kewirausahaan dan pengelolaan anggaran, serta pengembangan SDM di kalangan pelaku UMKM dan SDM PKH. Adapun manfaat dan dampak dari kegiatan PKM yaitu: 1) Teknologi dapat membantu pelaku UMKM dalam mengotomatisasi proses bisnis, mengurangi waktu dan biaya operasional, serta meningkatkan produktivitas. 2) Dengan memanfaatkan platform digital, pelaku UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, baik lokal maupun internasional, sehingga meningkatkan peluang penjualan. 3) Teknologi memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola anggaran dan keuangan dengan lebih efektif, termasuk pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, dan analisis laporan keuangan. 4) Pelatihan dan penggunaan teknologi dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan SDM PKH dan UMKM, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan. 5) Pemanfaatan teknologi dapat mendorong inovasi dalam pengembangan produk dan layanan, sehingga pelaku UMKM dapat bersaing lebih baik di pasar. 6) Dengan memanfaatkan teknologi, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka melalui peningkatan kualitas produk, efisiensi biaya, dan pelayanan yang lebih baik.

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun [4]. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh direktorat riset dan pengabdian masyarakat (dikti). Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta memperkaya budaya nasional. Pengabdian kepada masyarakat dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai tarah pencerahan kreatifitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri [5]. Mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang kita tekuni. Kata "teknologi" berasal dari kata "technologia", yang berarti "pengetahuan" atau "keahlian", sehingga definisi umum dari teknologi adalah keahlian atau hal-hal yang terkait dengan pengetahuan [6]. Teknologi tidak terbatas pada barang fisik seperti peralatan atau mesin. Ini juga mencakup pengembangan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang berkembang seiring perkembangan zaman dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna saat ini. Dengan kemajuan teknologi, kita masih mengerjakan hal-hal dengan tangan. Misalnya, kita masih menggunakan tangan untuk membuat laporan keuangan dan surat menyurat, tetapi sekarang kita dapat menggunakan teknologi surat menyurat melalui pesan singkat atau SMS [7].

Kewirausahaan adalah proses membuat sesuatu yang dapat menghasilkan nilai ekonomi. Kewirausahaan berasal dari dua kata: wira, yang berarti pria atau mandiri, dan usaha, yang berarti melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran dan tenaga untuk mencapai suatu tujuan. [8] Sementara pengertian kewirausahaan adalah proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau usaha tersebut, wirausaha adalah individu yang dapat menciptakan bisnis sendiri, menanggung sebagian besar risiko, dan menikmati keuntungan dari bisnis tersebut, menurut Investopedia. [9] Sebagian besar orang menganggap wirausahawan sebagai inovator, meskipun ini tidak berarti bahwa mereka harus menemukan sesuatu yang baru. Walau bagaimanapun, dapat didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah, dalam hal ini masalah yang berkaitan dengan bisnis. Seorang wirausahawan adalah individu



yang mandiri yang mengejar prestasi dan berani mengambil risiko untuk mulai mengelola bisnis mereka untuk mendapatkan keuntungan finansial [10].

Program Keluarga Harapan, juga dikenal sebagai PKH, memberikan bantuan sosial kepada rumah tangga yang memenuhi syarat tertentu dengan menetapkan persyaratan untuk mengubah perilaku miskin [11]. Program ini memberikan uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), dan anggota keluarga RTSM harus mematuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan. Secara internasional, program jenis ini disebut sebagai program "Transaksi Tunai Bersyarat" (CCT) atau program Bantuan Tunai Bersyarat. Ini dapat berupa kehadiran di tempat pendidikan (misalnya, anak usia sekolah) atau tempat kesehatan (misalnya, anak balita atau ibu hamil) [12]. PKH bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memutus rantai kemiskinan, dan mengurangi perilaku yang tidak mendukung kesejahteraan [13].

Usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro disebut UMKM. Dalam proses pembangunan ekonomi Indonesia, peran UMKM semakin terasa.[14] Pada awalnya, UMKM dianggap sebagai sumber utama penciptaan kesempatan kerja dan penggerak utama pertumbuhan ekonomi daerah pedesaan.[15] Namun, UMKM menjadi semakin penting dalam era globalisasi saat ini dan di masa depan, karena menjadi salah satu sumber devisa ekspor non-migas Indonesia. Hingga saat ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tetap relevan selama krisis. Keberadaan usaha kecil dan menengah (UMKM) telah menunjukkan kemampuan untuk berfungsi sebagai pendorong utama ekonomi Indonesia selama masa krisis hingga saat ini. Peran UMKM sebagai bentuk ekonomi rakyat sangat penting saat krisis terjadi, terutama ketika investasi dan pengeluaran pemerintah sangat terbatas [16].

METODE PELAKSANAAN

A. Sosialisasi Pelaksanaan

Desa Margodadi Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan ambarawa. desa margodadi itu sendiri terdiri dari 4 dusun, 15 RT, dan 1547 kepala keluarga. Desa margodadi memiliki luas wilayah sebesar 529 km, yang sebagian besar wilayahnya merupakan pemukiman warga dan lahan pertanian. Mayoritas masyarakat desa margodadi bermata pencarian sebagai seorang petani. Adapun mata pencarian lainnya yaitu pengrajin batu bata, dan juga genteng [17].

Desa Margodadi terletak pada posisi Lititude -5.386825, dan Longitude 104.965465. Berdasarkan data kependudukan Pekon Margodadi pada tahun 2021-2022 jumlah penduduk Margodadi +_ 1.469 KK, 5.458 jiwa dengan kepadatan penduduk 1.031,37 per KM. Batas-batas Pekon Margodadi sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Pekon Margakaya dan Waluyojati
- b. Sebelah Timur : Pekon Parerejo dan Blitarejo
- c. Sebelah Selatan : Pekon Ambarawa Timur dan Ambarawa
- d. Sebelah Barat : Pekon Jati Agung

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pada tanggal 8 April 2025 di Desa Margodadi, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu. Kemudian melakukan koordinasi dengan pihak pekon menentukan jadwal yang telah disepakati bersama. Peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan adalah masyarakat yang memiliki usaha kecil sampai menengah dan Kelompok PKH. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini kurang lebih 35 orang. Kegiatan ini berkomitmen untuk mininjau para pelaku usaha di pekon Margodadi apakah sudah menggunakan media sosial atau belum, serta



melakukan sosialisasi Pemanfaatan Teknologi dalam Kewirausahaan dan Pengelolaan Anggaran untuk Pengembangan SDM PKH dan UMKM.

B. Perencanaan PKM

Setelah melakukan perencanaan PKM, kemudian membuat surat izin untuk kepada kepala Pekon, mempersiapkan sarana dan prasarana. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pertama melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal pelatihan dan rencana selama kegiatan berlangsung, yaitu : 1) Sosialisasi, digunakan untuk memberi materi kepada para partisipan. 2) Tanya jawab, digunakan untuk melaksanakan interaksi antara partisipan dengan narasumber bila partisipan tidak menguasai materi yang telah diberikan. 3) Kuesioner, pada tata cara ini partisipan menanggapi pertanyaan- pertanyaan yang sudah disiapkan oleh narasumber.

C. Alur Kegiatan

Alur proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Alur Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pemanfaatan Teknologi dalam Kewirausahaan dan Pengelolaan Anggaran untuk Pengembangan SDM PKH dan UMKM yang dilakukan selama sehari terjadwalan dapat di lihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

Waktu Kegiatan	Uraian Kegiatan
8 April 2025 Waktu kegiatan (08.30-09.30)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan Mc ✓ Menyanyikan lagu Indonesia Raya ✓ Sambutan ✓ Pembukaan ✓ Penutup
Waktu (09.45-10.15)	Materi 1 Tema “Pemanfaatan Media Sosial” Marliasari, M.Kom.
Waktu (10.20-11.00)	Materi 2 Tema “Optimalisasi Teknologi dalam Kewirausahaan dan Pengelolaan Anggaran dalam Pengembangan SDM PKH dan UMKM di Pekon Margodadi” M. Junaidi, S.E., M.M.

A. Tahap Perencanaan

Adapun Tahap-tahap yang dilakukan sebelum kegiatan ialah sebagai berikut:

1. Berdiskusi dengan Dosen pembimbing lapangan mengenai tema PKM
2. Mengirim surat permohonan dana ke kampus
3. Penetapan lokasi pelaksanaan di Balai Pekon Margodadi, Kec. Ambarawa, Kab. Pringsewu dan sasaran peserta kegiatan sebanyak 20 peserta
4. Membuat Surat Undangan kegiatan PKM
5. Mempersiapkan Bahan dan perlengkapan yang di butuhkan untuk PKM.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahab pelaksanaan sosialisasi di laksanakan sesuai jaduwal, di tempatkan di balai pekon Margodadi, Pringsewu Lampung, foto kegiatan sebagai berikut:



Gambar 2. Pemberian Materi Sosialisasi

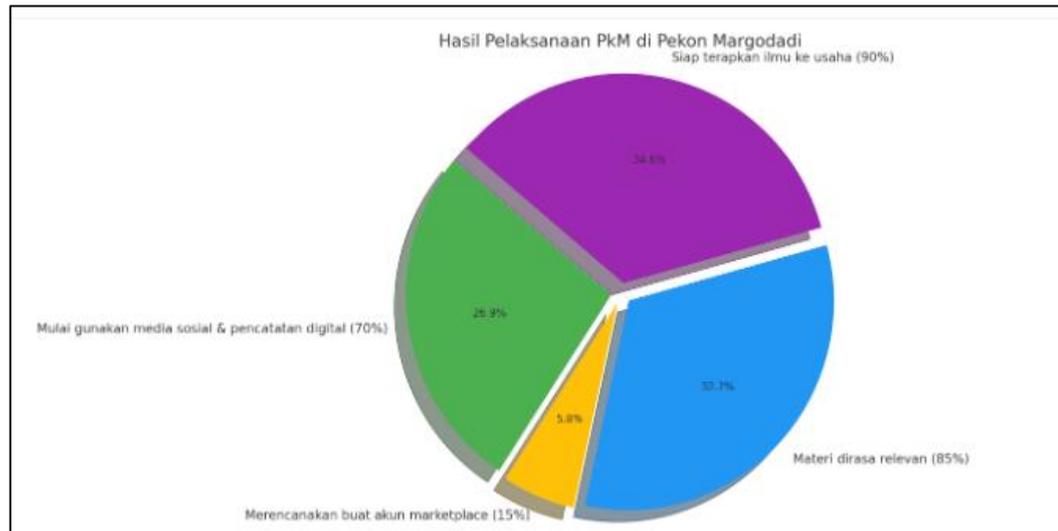


Gambar 3. Foto Peserta sosialisasi

Sosialisasi ini diawali dengan sambutan ketua panitia, Sambutan Kepala Desa Margodadi. Kemudian melakukan pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber 1 Ibu Siti Mukodimah, M.T.I dan Narasumber 2 Bapak Muhammad Junaidi, S.E., M.M dalam bentuk presentasi kepada para peserta yang terlampir di lampiran. Selanjutnya peserta melakukan tanya jawab tentang permasalahan mereka kepada para narasumber. Adapun faktor pendukung kegiatan, yaitu: 1) Para peserta yang memiliki kemauan untuk mendapatkan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi dalam kewirausahaan dan pengelolaan anggaran. 2) Pihak desa yang telah menyediakan tempat pelaksanaan pelatihan. 3) Kerjasama TIM Mahasiswa. Adapun faktor penghambat kegiatan, yaitu: Keterlambatan para peserta.

C. Hasil Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Pekon Margodadi berjalan dengan lancar dan memperoleh respons positif dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) setempat. Kegiatan ini berhasil menjaring 30 pelaku UMKM dari berbagai jenis usaha seperti kuliner, kerajinan, dan perdagangan harian. Selama kegiatan berlangsung, peserta mengikuti rangkaian sesi sosialisasi yang mencakup dua topik utama, yaitu pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran usaha serta pelatihan pengelolaan anggaran usaha yang sederhana dan aplikatif. Materi disampaikan secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi penggunaan media sosial serta aplikasi pencatatan keuangan (seperti BukuKas dan Google Sheets).



Gambar 4. Hasil Pelaksanaan PKM di Pekon Margodadi

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PkM ini mencakup meningkatnya pemahaman peserta terhadap pentingnya digitalisasi usaha. Lebih dari 70% peserta mulai mencoba memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp Business dan Instagram untuk promosi, serta mengelola pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara digital. Beberapa peserta juga menyampaikan rencana untuk membuat akun marketplace guna memperluas jangkauan pemasaran. Evaluasi kegiatan melalui kuesioner menunjukkan bahwa 85% peserta merasa materi sangat relevan dengan kebutuhan mereka, dan 90% menyatakan siap menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan usaha sehari-hari.



Gambar 5. Foto bersama

Berdasarkan hasil ini, PkM memberikan dampak nyata dalam membangun fondasi literasi digital dan manajemen keuangan di kalangan pelaku UMKM Pekon Margodadi, sekaligus membuka peluang bagi keberlanjutan program pendampingan dan pengembangan usaha berbasis teknologi ke depannya.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Pekon Margodadi bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memanfaatkan teknologi digital serta mengelola anggaran usaha secara efektif guna mendukung peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Hasil dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman baru mengenai strategi promosi digital menggunakan media sosial serta keterampilan dasar dalam pencatatan keuangan usaha yang sebelumnya belum banyak diterapkan. Kegiatan ini berdampak positif terhadap masyarakat karena mendorong transformasi digital dan peningkatan kesadaran pentingnya manajemen keuangan bagi keberlangsungan usaha kecil. Implikasi dari kegiatan ini tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kegiatan ini sejalan dengan penelitian oleh Rani Agrareni dan Yasmin Eka Patiwi yang menekankan pentingnya literasi digital dan manajemen usaha sebagai faktor penentu pertumbuhan UMKM di era digital [18]. Untuk pelaksanaan PkM ke depan, disarankan adanya pendampingan lanjutan secara berkala, penguatan kerja sama dengan perangkat desa serta pelatihan lanjutan berbasis praktik agar dampak yang dicapai lebih berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak pelaku usaha di wilayah tersebut.

PERSANTUNAN

Kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Pekon Margodadi dan Perangkat pekon Margodadi, TIM dan panitia PKM, serta rekan rekan sejawat yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat telah berjalan dengan baik.

REFERENSI

- [1] N. Utami and O. F. Sitorus. (2024). Transformasi Digital Usaha Mikro Mendukung Ekonomi Digital. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*. vol. 8, no. 3, pp. 1119–1126. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i3.25796>
- [2] M. Zaenal Asikin and M. O. Fadilah. (2024). Masa Depan Kewirausahaan dan Inovasi: Tantangan dan Dinamika dalam Era Digital. *J. Syntax Admiration*, vol. 5, no. 1, pp. 303–310. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i1.1023>
- [3] G. Anisah. (2021). Pelatihan Digital Marketing Menggunakan Platform Marketplace Shopee Untuk Kelompok Pemuda Wirausaha Di Desa Mulyoagung-Bojonegoro. *Mafaza J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v1i1.256>
- [4] Ardillah, K. (2025). PELATIHAN PEMBUKUAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i1.324>
- [5] P. Dwi Sukmawati. (2021). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui 3R Dalam Upaya Pengurangan Jumlah Timbulan Sampah. *J.Abdimas Community Heal.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–15. <https://doi.org/10.30590/jach.v2n1.p11-15.2021>
- [6] Ernawati, S., Arlin, W., Sandrawati, Apriani, & Ananta, A. (2024). PELATIHAN UMKM DENGAN INOVASI GULA NIRA CAIR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 241–246. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.311>
- [7] N. Elfi Husda and Y. Wangdra. (2016). *Pengantar Teknologi Informasi*. 2016. <https://doi.org/10.21070/dpipress.v6i1.18>



- [8] Haryanto, H., & Lie, T. (2024). IMPLEMENTASI E-ADVERTISING: PELATIHAN WAKE HOUSE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMASARAN DIGITAL. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 139–146. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.238>
- [9] Manurung, E., Syahrial, I., Suratman, A., Pratiwi, W., Noviherni, & Maura, Y. (2024). PELATIHAN ANALISIS KEUANGAN: MANFAAT RASIO KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 104–112. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.174>
- [10] Abdullah, A. (2021). KONSEP KEWIRAUSAHAAN DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN. *AL MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, pp. 115–133. <https://doi.org/10.36668/jal.v10i1.239>
- [11] M. Luthfi. (2019). EFEKTIFITAS BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (Studi Kasus di Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah KBB). *Comm-Edu (Community Educ. Journal)*, vol. 2, no. 1, p. 81. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i1.2442>
- [12] D. T. R. Setyawardani, C. J. Paat, and L. Lesawengen. (2020). Dampak Bantuan PKH terhadap Masyarakat Miskin di Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea Kota Manado. *J. Kebijakan Publik*, vol. 13, no. 2, pp. 1–14. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.2107>
- [13] S. Andika. (2021). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu). *Bertuah J. Syariah dan Ekon. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 44–55. <https://doi.org/10.56633/jsie.v2i1.227>
- [14] C. Ondang, F. Singkoh, and N. Kumayas. (2019). Peranan Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Minahasa (Suatu Studi di Dinas Koperasi dan UKM). *J. Eksek.*, vol. 3, no. 3, pp. 1–10. <https://doi.org/10.59603/accounting.v2i2.174>
- [15] S. Al Farisi, M. I. Fasa, and Suharto. (2022). Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *J. Din. Ekon. Syariah*, vol. Vol 9, no. 1. <https://doi.org/10.31949/maro.v5i1.2282>
- [16] R. P. Sandita. (2021). PENGERTIAN KOPERASI SYARIAH DAN UMKM Makalah ini Disusun untuk Memenuhi Tugas Pada Mata Kuliah Koperasi Syariah RIANA PUTRI SANDITA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR. *RP SANDITA - osf.io*, pp. 1–11. <https://doi.org/10.31219/osf.io/vtb38>
- [17] B. H. S. Utami, Ponidi, N. A. K. Dewi, Wulandari, and W. Setiawan. (2021). Pemberdayaan Digital Marketing pada UMKM Roti di Desa Margodadi. *NEAR J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/view/265>
- [18] R. Anggareni. (2023). Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Technology and Financial Literacy on. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*. vol. 2, no. 1, pp. 62–71. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p475-488>

